

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

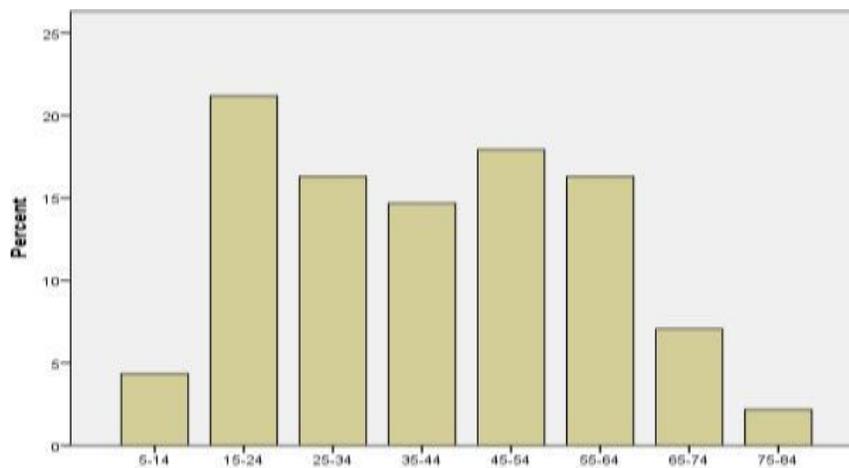
IV.1. Hasil Penelitian

IV.1.1. Analisis Univariat

IV.1.1.1 Gambaran Umur Pasien

Tabel. IV.9 Distribusi Proporsi Keseluruhan Pasien Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	Frekuensi	Proporsi (%)	Proporsi valid (%)	Proporsi kumulatif (%)
5-14	8	4,3	4,3	4,3
15-24	39	21,2	21,2	25,5
25-34	30	16,3	16,3	41,8
35-44	27	14,7	14,7	56,5
45-54	33	17,9	17,9	74,5
55-64	30	16,3	16,3	90,8
65-74	13	7,1	7,1	97,8
75-84	4	2,2	2,2	100,0
Total	184	100,0	100,0	



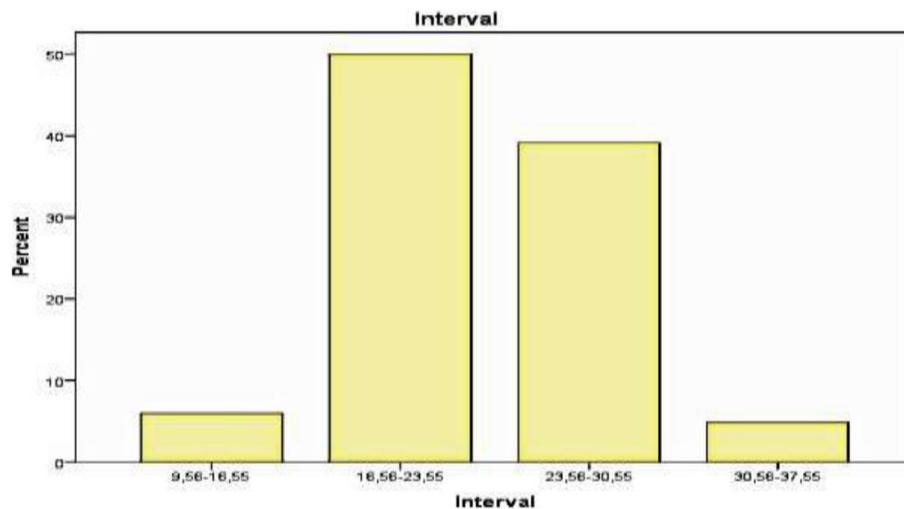
Grafik IV.1 Distribusi Usia Pasien pada Keseluruhan Sampel.

Berdasarkan Tabel IV.9. dapat dilihat bahwa dari 184 pasien yang terpilih sebagai sampel terdapat 4,3 % pasien yang berusia 5-14 tahun, 21,2%, pasien yang berusia 15-24, 16,3%, pasien yang berusia 25-34, 14,7%, pasien yang berusia 35-44, 17,9% pasien yang berusia 45-54, 16,3% pasien yang berusia 55-64, 7,1% pasien yang berusia 65-74, dan 2,2% pasien yang berusia 75-84.

IV.1.2 Gambaran Distribusi Indeks Masa Tubuh (IMT)

Tabel IV.10 Distribusi Proporsi Keseluruhan IMT Pasien

IMT (kg/m ²)	Frekuensi	Proporsi (%)	Proporsi valid (%)	Proporsi kumulatif (%)
9,56-16,55	11	6,0	6,0	6,0
16,56-23,55	92	50,0	50,0	56,0
23,56-30,55	72	39,1	39,1	95,1
30,56-37,55	9	4,9	4,9	100,0
Total	184	100,0	100,0	

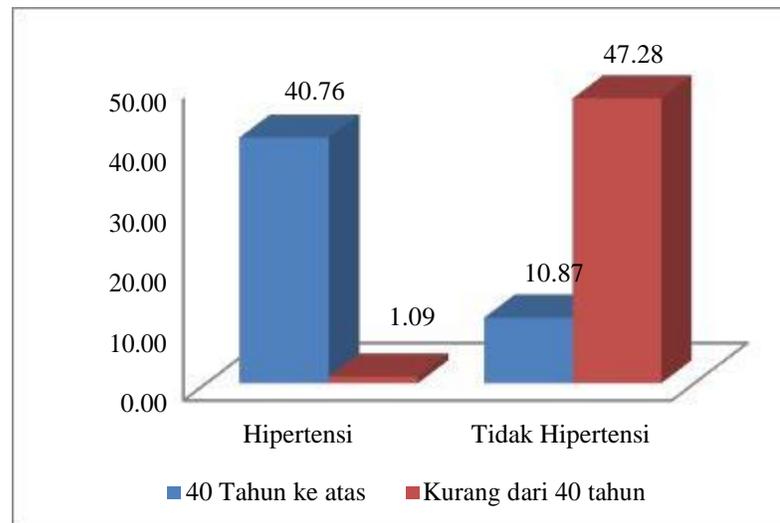


Grafik IV.2 Distribusi IMT Keseluruhan Sampel.

Berdasarkan tabel IV.10, dapat dilihat bahwa dari 184 pasien, pasien yang terpilih sebagai sampel terdapat 6,0% pasien yang mempunyai IMT 9,56-16,55 kg/m², 50,0% pasien yang mempunyai IMT 16,56-23,55 kg/m², 39,1% Pasien yang mempunyai IMT 23,56-30 kg/m², dan 4,9% pasien yang mempunyai IMT 30,56-37,55 kg/m².

IV.1.3 Distribusi umur dengan kejadian hipertensi.

Dalam mengetahui hubungan antara usia dan kejadian hipertensi, terlebih dahulu akan dilihat distribusinya. Hasil distribusi di gambarkan dengan grafik dibawah ini.

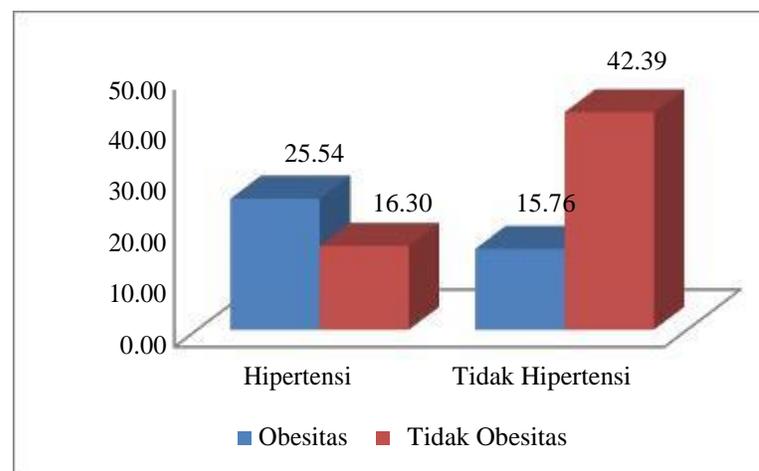


Gambar IV.3 Kejadian hipertensi berdasarkan usia

Gambar diatas menunjukkan distribusi usia dengan kejadian hipertensi. Grafik yang berwarna biru menunjukan pasien berusia 40 tahun ke atas. Untuk grafik berwarna merah menggambarkan pasien dengan usia kurang dari 40 tahun. Berdasarkan data rekam medis yang telah dikumpulkan, menunjukkan bahwa sebanyak 40,76% diantaranya merupakan pasien yang berusia 40 tahun keatas dan menderita hipertensi. Sedangkan 47,28% diantaranya merupakan pasien yang berusia kurang dari 40 tahun dan tidak menderita hipertensi.

IV.1.4 Distribusi obesitas dengan kejadian hipertensi

Dalam mengetahui hubungan obesitas dengan kejadian hipertensi, terlebih dahulu akan dilihat distribusinya. Hasil distribusi di gambarkan dengan grafik dibawah ini.



Gambar IV.4 Kejadian hipertensi berdasarkan obesitas.

Gambar diatas menunjukkan distribusi obesitas dengan kejadian hipertensi. Grafik yang berwarna biru menunjukkan pasien yang menderita obesitas. Untuk grafik berwarna merah menggambarkan pasien yang tidak menderita obesitas. Berdasarkan data rekam medis yang telah dikumpulkan menunjukkan bahwa sebanyak 25,54% diantaranya merupakan pasien yang menderita hipertensi dan obesitas. Sedangkan sebanyak 15,76% pasien yang menderita obesitas namun tidak menderita hipertensi.

IV.2 Analisis Bivariat

IV.2.1 Hubungan usia dengan kejadian hipertensi

Dalam pembahasan kali ini akan diuji hubungan antara usia dengan kejadian hipertensi. Hasil pengujian tersebut dapat digambarkan dengan tabel dibawah ini

Tabel IV.11 Hubungan antara usia dan kejadian hipertensi

Uji Chi-Square	p-value
Pearson Chi-Square	0.000

Tabel diatas menunjukkan p-value dari uji Pearson Chi-Square. Jika p-value menunjukkan hasil yang kurang dari taraf uji ($\alpha = 0.05$) maka H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil uji diatas, dapat diketahui bahwa p-value bernilai $< \alpha$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara usia dengan kejadian hipertensi.

Hubungan diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ertos dkk (2011) yang menemukan bahwa terdapat hubungan bermakna antara usia dengan kejadian hipertensi. Selanjutnya, untuk mengetahui seberapa besar usia dapat meningkatkan resiko kejadian hipertensi dapat dilakukan dengan melihat nilai Relative Risk (RR)nya. Nilai RR dapat ditunjukkan dibawah ini.

Relative Risk	35.132
---------------	--------

Sebelum menginterpretasi nilai RR diatas, perlu diketahui bahwa kategori usia yang dijadikan referensi adalah pasien usia 40 tahun keatas. Sedangkan, kategori kejadian hipertensi yang digunakan adalah pasien yang menderita hipertensi. Dengan demikian, nilai RR diatas berarti bahwa pasien dengan usia 40 tahun keatas beresiko menderita hipertensi 35.132 kali dibanding pasien berusia kurang dari 40 tahun.

IV.2.2 Hubungan obesitas dengan kejadian hipertensi.

Pembahasan kali ini akan menguji apakah terdapat hubungan antara obesitas dengan kejadian hipertensi. Hasil uji tersebut dapat digambarkan dibawah ini.

Tabel IV.12 Hubungan antara obesitas dan kejadian hipertensi

Uji Chi-Square	p-value
Pearson Chi-Square	0.000

Tabel diatas menunjukkan p-value dari uji Pearson Chi-Square. Jika p-value menunjukkan hasil yang kurang dari taraf uji ($\alpha = 0.05$) maka H_0 ditolak. Berdasarkan hasil uji diatas, diketahui bahwa p-value bernilai $< \alpha$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara obesitas dengan kejadian hipertensi.

Hubungan diatas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mártires dkk (2013) yang menemukan bahwa terdapat hubungan bermakna antara usia dengan kejadian hipertensi. Selanjutnya, untuk mengetahui seberapa besar usia dapat meningkatkan resiko kejadian hipertensi dapat dilakukan dengan melihat nilai Relative Risk (RR)nya. Nilai RR dapat ditunjukkan dibawah ini.

Relative Risk	2.226
---------------	-------

Sebelum menginterpretasi nilai RR diatas, perlu diketahui kategori yang dijadikan referensi adalah pasien yang menderita obesitas dan hipertensi. Dengan demikian, nilai RR diatas berarti bahwa pasien yang menderita obesitas beresiko menderita hipertensi 2.226 kali dibanding pasien yang tidak menderita obesitas.

IV.2 Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi untuk mengetahui hubungan antara usia, obesitas dengan kejadian hipertensi. Banyak riset telah dilakukan untuk mengetahui hubungan kejadian hipertensi dengan faktor selain usia dan obesitas seperti jenis kelamin, rokok dan factor lainnya.

Kejadian hipertensi dalam penelitian ini dilakukan pada 184 orang yang disertai informasi usia dan indeks masa tubuh. Data-data tersebut dikumpulkan dari data pasien Rumah Sakit Umum (RSU) UKI selama periode Januari 2015 - Oktober 2016.

Pasien-pasien yang mulai memasuki usia 40 tahun akan berpeluang untuk menderita hipertensi lebih tinggi dibanding pasien yang belum menginjak usia 40 tahun. Sehingga usia dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi usia 40 tahun ke atas dan kurang dari 40 tahun. Meskipun dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok usia 15-24 tahun memiliki persentase terbesar, namun secara kumulatif pasien yang berusia 40 tahun keatas memiliki persentase lebih besar.

Selain itu, dalam banyak literatur disebutkan bahwa pasien dengan indeks masa tubuh lebih dari $24,4 \text{ kg/m}^2$ digolongkan sebagai pasien penderita obesitas. Hal ini kemudian berpengaruh pada besarnya kemungkinan untuk menderita hipertensi. Sehingga, kejadian obesitas dikelompokkan menjadi menderita obesitas dan tidak menderita obesitas.

Dalam uji untuk mengetahui hubungan tiap variable, digunakan uji Pearson Chi-Square. Hasil uji digambarkan dengan p-value yang kurang dari tingkat kesalahan yang ditetapkan ($\alpha = 5\%$). Artinya, terdapat hubungan antara usia dengan kejadian hipertensi. Juga, terdapat hubungan antara kejadian obesitas dengan kejadian hipertensi. Hubungan ini juga telah digambarkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Martires (2013) dan Ertos (2011) dari tiap-tiap variable independen.

Besar hubungan antara variabel usia dan obesitas dengan kejadian hipertensi ditunjukkan dengan nilai relative risk dibawah ini.

IV.13 Tabel hasil relative risk obesitas, usia terhadap kejadian hipertensi.

Variabel	Relative Risk
Obesitas	2,226
Usia	35,132

Angka pada tabel diatas berarti bahwa pasien yang berusia diatas 40 tahun beresiko menderita hipertensi 35,132 kali dibanding pasien yang berusia kurang dari 40 tahun. Selain itu pasien yang menderita obesitas beresiko menderita hipertensi 2,226 kali dibanding pasien yang tidak menderita obesitas.